

## ABSTRAK

**RUSMITA BABA : 05161511002. Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Pasca Tambang Emas Rakyat di desa Anggai Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku utara. Dibimbing oleh FAJRIA DEWI SALIM dan M. SAID ALHADDAD**

Kehadiran suatu industri disuatu wilayah tentunya menimbulkan reaksi yang beragam dari masyarakat sebagai bentuk responnya. Berbagai perubahan yang terjadi akibat respon terhadap pembangunan industri dan dampak menyertainya akan beragam tergantung pada definisi subyektif yang dipengaruhi kepentingan pribadi dan nilai sosial masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan perubahan mata pencaharian masyarakat pesisir pasca adanya tambang emas rakyat di desa Anggai kecamatan Obi kabupaten Halmahera selatan. Metode penelitian menggunakan deskriptif analisis, sampel penelitian adalah sampel jenuh yakni 32 responden. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dideskripsikan dengan wawancara mendalam semi terstruktur, observasi dan telaah pustaka. Teknik analisis data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif serta analisis korelasi *rank spearman* digunakan untuk melihat hubungan perubahan mata pencaharian masyarakat pesisir dengan sosial ekonomi baik pendidikan, pekerjaan, maupun pendapatan masyarakat pesisir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik masyarakat pesisir rata-rata umur suami berada dikisaran 33–39 tahun atau berturut-turut 31,2% dan 18,7%. Berdasarkan agama/kepercayaan, 100% masyarakat nelayan yang berdomisili di desa Anggai beragama Islam. Selanjutnya, sebagian besar responden adalah penduduk lokal (68,7%) dan (31,2%) adalah pendatang baik dari desa sekitar maupun dari daerah lainnya. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa perubahan mata pencaharian masyarakat pesisir pasca tambang emas, perubahannya sebelum adanya tambang pekerjaan utama dan sampingan rata-rata petani dan nelayan baik lokal maupun pendatang. Sedangkan setelah adanya tambang pekerjaan utama yakni dari bertani/nelayan menjadi penambang maupun pelaku usaha lainnya pada sektor pertambangan tersebut. Pada pekerjaan sampingan berturut-turut menjadi nelayan dan penambang. Hubungan antara perubahan mata pencaharian dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir melihat signifikansi hubungan, diketahui nilai signifikansi atau Sig. sebesar 0,00. Karena nilai Sig 0,00 < lebih kecil dari 0,05. Melihat tingkat kekuatan (keeratn) hubungan variabel, hubungan kekuatan berkorelasi kuat karena nilai kekuatan hubungan 0,646 yang mendekati 0,76-0,99. Melihat arah (jenis) hubungan dari Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif, yaitu 0,646.

Kata kunci: Perubahan, Mata Pencaharian, Masyarakat, Tambang Emas.